

**PERBEDAAN TEORI LINGUISTIK  
FERDINAND DE SAUSSURE DAN NOAM CHOMSKY**

**Abdullah Hasibuan<sup>1</sup>**

**Abstrak**

Linguistik merupakan suatu ilmu yang bahasa secara ilmiah atau ilmu tentang bahasa. Kata Linguistik berasal dari kata Latin “lingua” (bahasa), kata latin itu masih kita jumpai dalam banyak bahasa yang berasal dari bahasa Latin misalnya Prancis (*langue, langage*), Itali (*lingua*), Spanyol (*lengua*), dan dahulu pernah bahasa Inggris meminjam dari bahasa Prancis kata yang sekarang berbunyi “Language”. Bentuk Indonesia dari istilah tersebut ialah Linguistik. Ilmu linguistik sering juga disebut *linguistic* umum artinya *linguistic* tidak hanya menyelidiki suatu *langue* tertentu tanpa memperhatikan ciri-ciri bahasa lain.

**Kata Kunci :** *Perbedaan, Linguistik, Ferdinand De Saussure, Naomi Chomsky*

---

<sup>1</sup> Abdullah Hasibuan, Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan

## I. PENDAHULUAN

Ferdinand De Saussure, seorang sarjana Swiss merupakan pelopor linguistik modern yang berkompeten dalam menganalisis makna pada sebuah teks maupun simbol-simbol yang melatarbelakanginya. Pandangan ini adalah sebagai akibat adanya konsep-konsep terhadap bahasa dan studi bahasa berupa sistem simbol maupun kode.

Pandangan Noam Chomsky terhadap linguistik menaruh perhatian pada aspek akal. Chomsky membahas masalah bahasa dan psikologi lalu membungkainya menjadi satu kesatuan bentuk bahasa kognitif, dan mengkaji bahasa sebagai suatu kunci untuk mengetahui akal dan pikiran manusia.

Teori-teori linguistik yang dikemukakan oleh kedua tokoh tersebut membuka pengetahuan dan wawasan kita yang lebih mendalam tentang bahasa dan menimbulkan suatu pertanyaan apakah perbedaan teori linguistik Ferdinand De Saussure dan teori linguistik Noam Chomsky?

## II. PEMBAHASAN

Linguistik struktural mendeskripsikan bahasa berdasarkan struktur dan sifat khas yang dimiliki bahasa tersebut. Ferdinand De Saussure menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mandiri karena bahan penelitiannya menggunakan bahasa bersifat otonom. Menurut De Saussure, bahasa adalah sistem tanda yang paling lengkap karena menungkapkan gagasan struktural yang terungkap dalam sistem tanda (simbol). Saussure menginterpretasikan sistem tanda linguistik (linguistik sign) sebagai sesuatu

yang terbentuk dari dua bagian yang terkait secara integral yaitu significant dan signifié. Hal ini menekankan dua sifat penting bahasa. Pertama, bahasa sebagai tanda linguistik yang bersifat arbitrer yaitu tidak ada hubungan alamiah antara tanda dan penanda. Kedua, bahasa merupakan tanda sebagai sistem makna yang telah memperoleh signifikansinya (pemahaman).

### a. Gagasan Ferdinand De Saussure tentang strukturalisme, yaitu:

#### 1. Telaah sinkronik dan diakronik.

a. Telaah sinkronik adalah telaah yang mempelajari bahasa pada kurun waktu tertentu

Contohnya:

alkisah, syah dan, sebermula yang merupakan kata-kata yang dipakai pada zaman terdahulu akan tetapi penggunaan bahasa tersebut tidak lagi digunakan pada zaman sekarang.

b. Telaah diakronik adalah telaah bahasa sepanjang masa atau sepanjang zaman bahasa digunakan oleh penuturnya

Contohnya:

a. Saudara, makna lamanya merupakan sekandung/seibu sebak, sedangkan makna barunya adalah orang yang dianggap sama derajat kedudukannya (generalisasi).

b. Sastra, makna lamanya merupakan tulisan, sedangkan makna barunya adalah karya seni bahasa (spesialisasi).

c. Bini, makna lamanya merupakan makna yang kurang baik didengarnya dan berubah menjadi istri yang

bermakna lebih baik dari makna sebelumnya (ameliorasi).

d. Meninggal, makna lamanya merupakan lebih baik didengarkan dan berubah menjadi mampus yang merupakan makna yang lebih rendah/kurang baik didengarkan (peyorasi).

e. Kata sedap dan harum termasuk tanggapan indera perasa, akan tetapi kata-kata tersebut dapat bergeser sebagai indera pendengar, seperti contoh berikut ini.

- Suara ibu ani sedap benar

- Namanya sudah harum

f. Asosiasi adalah perubahan makna yang terjadi sebagai akibat persamaan sifat benalu merupakan (tumbuhan) apa kata benalu disini (pengganggu).

## 2. Perbedaan langage, langue dan parole

Langage adalah bahasa secara umum yang bersifat abstrak. Langue adalah bahasa sebagai suatu sistem yang mengandung kaidah-kaidah yang telah menjadi konvensi. Parole adalah bahasa sebagai ujaran yang dihasilkan secara individual.

### 2.1 Langage

Langage merupakan bahasa secara umum yang bersifat abstrak. Menurut Ferdinand De Saussure, langage tidak memenuhi syarat sebagai fakta sosial karena didalam langage ada faaktor-faktor bahasa individu yang berasal dari pribadi penutur.

Contohnya kata “nasehat” secara sosial banyak digunakan masyarakat seolah-

olah dianggap sebagai bahasa konvensional. Padahal, kata “nasehat” tidaklah baku, tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### 2.2 Langue

Langue adalah bahasa sebagai suatu sistem yang mengandung kaidah-kaidah dan telah menjadi konvensi. Langue adalah perangkat konvensi yang kita terima dan siap pakai dari penutur-penutur terdahulu. Langue telah dan dapat diteliti karena merupakan perangkat tanda bahasa yang disepakati secara kolektif. Tanda bahasa tersebut dapat menjadi lambang tulisan yang konvensional.

### 2.3 Parole

Parole adalah bahasa sebagai ujaran yang dihasilkan secara individual. Parole merupakan keseluruhan dari apa yang diajarkan oaring termasuk konstruksi individu yang muncul dari pilihan penutur dan pengucapan yang diperlukan untuk menghasilkan konstruksi berdasarkan pilihan yang bebas.

## 3. Perbedaan significant dan signifie

Bahasa adalah suatu sistem-sistem tanda yang bebas dan merupakan kombinasi dari significant dan signifie. Significant adalah citra bunyi yang timbul dalam pikiran manusia. Contohnya: suara /bunyi mobil kebakaran, berbeda dengan bunyi mobil ambulans.

Signifie adalah pengertian atau kesan makna yang berada di dalam pikiran manusia. Contohnya penanda suara azan di Mesjid yang bermakna telah masuk waktu sholat.

## 4. Hubungan sintagmatik dan paradigmatic

Sintagmatik adalah hubungan antara rantai ujaran yang ada dan yang nyata, dan memiliki hubungan antara unsur-unsur yang terdapat dalam suatu tuturan yang tersusun secara berurutan. Contohnya pada hubungan fonem, frasa dan kalimat.

Paradigmatik adalah hubungan antara unsur-unsur bahasa dalam keseluruhan sistem bahasa yang dapat saling menggantikan dan memiliki hubungan antara unsur-unsur yang terdapat dalam suatu tuturan dengan unsur-unsur sejenis yang tidak terdapat dalam tuturan yang bersangkutan.

#### **B. Gagasan Noam Chomsky tentang strukturalisme.**

Noam Chomsky adalah tokoh linguistik yang mengagas teori generatif transformatif yang juga dikenal sebagai teori generatif kognitif. Chomsky membahas aspek-aspek bahasa dan psikologi lalu menggabungkannya menjadi satu bagian dengan bentuk bahasa kognitif.

Teori generative transformatif yang dikemukakan oleh Chomsky menyatakan bahwa bahasa adalah kunci untuk mengetahui akal dan pikiran manusia. Chomsky membedakan masalah struktur dalam dan struktur luar yaitu antara kemampuan berbahasa (competence) dan perbuatan bahasa (performance), serta kreasi dalam bahasa berdasarkan fitrah dan bersifat universal.

Kompetensi pengetahuan bahasa merupakan pengetahuan penutur suatu bahasa

mengenai bahasanya. Kompetensi yang tersimpan dalam otak manusia itu yang memberikan kemungkinan untuk melaksanakan proses berbahasa. Sedangkan performansi merupakan perbuatan/pelaksanaan bahasa berdasarkan kompetensi yaitu berupa bertutur ataupun pemahaman akan tuturan. Performansi dapat diartikan keterampilan seseorang dalam menggunakan bahasa.

### **III. Perbedaan Teori Linguistik Ferdinand De Saussure dan Noam Chomsky**

Berdasarkan uraian kedua teori linguistik yang telah dikemukakan maka terlihat jelas perbedaan pendapat mengenai bahasa.

1. Ferdinand De Saussure memandang linguistik sebagai suatu perilaku tuturan dan bahasa bersifat konvensional sebagai suatu hasil dari kebiasaan yang telah menjadi konvensi dalam masyarakat.
2. Chomsky memandang linguistik sebagai suatu kemampuan atau kompetensi yang dibawa manusia sejak lahir dan terdiri dari struktur-struktur yang bersifat universal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Chair, Abdul. 1994. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta

Parera, Jos Daniel. 1983. Pengantar Linguistik Umum Kisah Zaman. Ende Flores : Nusa Indah

Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1992. Psikolinguistik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.